

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan penelitian secara langsung dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

- a. Kondisi tata letak ruang filing di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang saat ini seluruhnya digunakan sebagai tempat penyimpanan berkas rekam medis dan ruang kerja di satu ruangan tanpa adanya sekat pembatas. Gambaran tata ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang yang ada saat ini yaitu, terdapat ketidaksesuaian antara rak penyimpanan berkas dengan banyaknya berkas rekam medis, ruang penyimpanan di bawah kurang sirkulasi udara atau ventilasi, udara hanya dari arah pintu masuk keluar petugas dan udara hanya ada perantara dari AC.
- b. Sistem penyimpanan yang digunakan di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang berdasarkan dua angka akhir yaitu Terminal Digit Filing (TDF) untuk dokumen rekam medis. Sistem penomoran dengan menggunakan angka akhir lebih banyak dipilih karena secara umum dipakai lebih mudah, efektif dan efisien. Sebelum melakukan pengambilan rekam medis untuk pelayanan petugas akan mencetak tracer, tetapi disini tidak menggunakan tracer. Pada Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang pasti pernah terjadi *missfile* pada berkas rekam medis. Faktor penyebab yang menjadi penyebab terjadinya *missfile* yaitu pada sarana ruang penyimpanan dan petugas filing.
- c. Penyusunan tata letak terhadap produktivitas kerja yaitu pada ukuran rak belum sesuai kebutuhan, dimana petugas kerepotan dalam melakukan pengambilan dan pengembalian berkas, jarak tempuh ke ruang filing lantai 2 sekitar 50 meter dari ruang filing lantai dasar. Hal ini sangat berpengaruh dalam proses pelayanan kesehatan, dimana petugas bolak-balik dalam melakukan pengambilan maupun pengembalian berkas rekam medis dengan jarak antar ruang yang cukup memakan banyak waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan sebaiknya penataan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang harus di rancang dan di tata ulang kembali. Ukuran rak harus disesuaikan dengan ukuran rekam medis yang sekarang, agar berkas bisa tertata dengan rapi dan pada saat pengambilan atau pengembalian berkas rekam medis tidak menyulitkan petugas serta kerusakan berkas dan *missfile* berkas tidak banyak terjadi. Penyusunan tata letak terhadap produktivitas kerja perlu diperbaiki, agar memudahkan petugas dalam pengambilan maupun pengembalian berkas rekam medis pada satu ruangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mahasiswa atau peneliti selanjutnya untuk bisa melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini terutama pada tata letak ruang filing di unit rekam medis.

c. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti sadar bahwa masih memiliki banyak kekurangan dalam penulisan, dimana menjadi salah satu syarat kelulusan dan tugas akhir. Peneliti berharap dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat pada penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Darmawan, M., Choirur Roziqin, M., Erawantini, F., Kesehatan, J., & Negeri Jember, P. (2020). J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan DESAIN TATA RUANG FILING POLIKLINIK JKN BERDASARKAN LINGKUNGAN FISIK YANG ERGONOMIS. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 186–197. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2021>
- Adiningsih, L. Y., Wijaya, K. A., & Paramita, I. A. P. F. (2021). Perancangan Tracer untuk Mengendalikan Missfile Berkas Rekam Medis pada Bagian Filing di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9 (1), 11–17.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Avira, M., Perawat, Y., Selatan, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020). *KARYA TULIS ILMIAH LITERATURE REVIEW MANAJEMEN PENGELOLAAN DOKUMEN REKAM MEDIS AKTIF DAN INAKTIF*.
- Budi, SC. (2011). Manajemen Unit Rekam Medis. Yogyakarta : Quantum Sinergis Media.
- Dinia, M. R. (2017). Perancangan Ulang Tata Letak Ruang Unit Rekam Medis Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Di Rumah Sakit Paru Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(2), 169. <https://doi.org/10.29241/jmk.v3i1.78>
- Depkes RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Esraida, L. 2017. (2018). Bagian penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 370–379.
- Hatta, G. (2008). Manajemen Rekam Medis. *Manajemen Rekam Medis Di Layanan Kesehatan*, 109.
- Hatta, G. 2010. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI-Press
- Hendarin. (2015). *Tinjauan Tata Ruang Penyimpanan Rekam Medis Poliklinik Spesialis Anggrek Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung. Vol. 9 No., 51–60.*

- International Federation of Health Information Management Associations (IFHIMA,2012). Education Module Record Identification Systems, Filing and Retention of Health Records
- Irmawati, I., Kresnowati, L., Susanto, E., & Nurfalah, T. I. (2019). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Bagian Filing. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i1.215>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 81/Menkes/Sk/I/2004. Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit
- Listiyono, R. A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 2–7.
- M. Jusuf Hanafi dan Amir Amri. (2000). *Tinjauan Umum Mengenai Rekam Medis Rumah Sakit dan Praktik Kedokteran*. 21–39.
- Maiti, & Bidinger. (2010). Sistem Rekam Medis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Murharyati A, J. M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Dilakukan Seksio Sesarea Yang Kedua*, 05(119), 202–209.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putri, A. P., Triyanti, E., & Setiadi, D. (2014). Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 41–49. <https://doi.org/10.33560/.v2i2.22>
- Permenkes, 2016. Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Dan Prasarana Rumah Sakit, Indonesia
- Ridhania, Aini. dkk. 2019. Hubungan Pelatihan Kepemimpinan dan Motivasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT.Krakatau Steel Kota Cilegon.Vol.4(2).
- Rumana, N. A., Aquila, F., & ... (2020). Kontribusi Karakteristik Terhadap Kinerja Karyawan Unit Rekam Medis Rsud Chasbullah Abdulmadjid Bekasi. ... *Tenaga Kesehatan Di* ... <https://www.publikasi.apfirmik.or.id/index.php/procbandung/article/view/33>
- Rustiyanto, E., & Rahayu, W.A. (2011). Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan.

- Sudibyo. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Sudra, R. I. 2014. Rekam Medis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Supartiningsih, S. 2017. Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus Pada Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(1), pp.9-15.
- Sedarmayanti, M.Pd., APU. 2009, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tarwaka. dkk. 2004. Ergonomi untuk Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta:UNIBA Press.
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta2009.
- Utami. (2017). *Analisis Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Jagir*. 53(9), 1689–1699.
- Wati, O. M., Pujihastuti, A., & Riyoko. (2011). Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan dan Penjajaran Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling RSUD Dr MOEWARDI. *Jurnal Kesehatan*, V(2), 20–28.
- Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi.Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika